



BERITA

Sosialisasi Akreditasi 2026 BAN-PDM Kalteng, Kakankemenag Barsel Bicara Soal Mutu Madrasah

Buntok (Humas) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan mendorong akreditasi madrasah tidak berhenti pada pemenuhan dokumen. Di tengah tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan, hasil akreditasi harus...

TANGGAL PUBLIKASI 19 Agustus 2026	KATEGORI Pendidikan Madrasah	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Sub Bagian Tata Usaha	LOKASI Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan	KONTAK Muhammad Bukhari Muslim Mahridi, S.E - 62822536****



Foto utama: Sosialisasi Akreditasi 2026 BAN-PDM Kalteng, Kakankemenag Barsel Bicara Soal Mutu Madrasah

Buntok (Humas) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan mendorong akreditasi madrasah tidak berhenti pada pemenuhan dokumen. Di tengah tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan, hasil akreditasi harus menjadi pijakan untuk memperbaiki tata kelola dan pembelajaran.

Hal itu disampaikan Kepala Kantor Kemenag Barsel, H. Hairil Saleh Al Zainudin, saat menjadi narasumber Sosialisasi dan Kemitraan Akreditasi Tahun 2026 yang digelar BAN-PDM Provinsi Kalimantan Tengah di Dinas Pendidikan

Kabupaten Barito Selatan, Rabu (19/8/2026).

"Akreditasi jangan hanya dipersiapkan saat akan dinilai. Yang harus kita pastikan adalah standar mutu itu memang berjalan dalam keseharian madrasah," kata H. Hairil Saleh.

Menurutnya, Kemenag memiliki posisi penting dalam memastikan madrasah mendapat pembinaan dan pendampingan. Pengawas dan jajaran terkait perlu membantu madrasah membaca hasil evaluasi untuk menentukan bagian yang harus diperbaiki.

"Kita ingin akreditasi menjadi alat untuk melihat apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu dibenahi. Dari situ pembinaan Kemenag harus lebih terarah," ujarnya.

Terkait orientasi, Kakankemenag menyebut administrasi tetap penting, tetapi kualitas layanan pendidikan, proses pembelajaran, tata kelola, dan pemenuhan kebutuhan peserta didik harus menjadi perhatian utama.

"Predikat itu hasil. Yang lebih penting adalah proses dan kualitas layanan yang benar-benar dirasakan peserta didik," tuturnya.

Karena itu, Kemenag Barsel akan memperkuat koordinasi antara pengawas, kepala madrasah dan satuan pendidikan dalam menghadapi Akreditasi 2026. Koordinasi dengan BAN-PDM dan pemerintah daerah juga diperlukan agar kebijakan serta mekanisme akreditasi dipahami dengan baik.

Sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kebijakan dan mekanisme Akreditasi Tahun 2026 oleh BAN-PDM Provinsi Kalimantan Tengah serta simulasi penggunaan aplikasi Sispena.

Sesi materi Kemenag Barsel berlangsung pukul 10.30-12.30 WIB. Pertemuan dihadiri Kepala Seksi Pendidikan Islam Zakirurahman, jajaran Pengawas Pendidikan Hj. Nooratikah, dan Kepala MTsN Barito Selatan H. Ahmad Fahmie.

Bagi Kemenag Barsel, pekerjaan sebenarnya dimulai setelah akreditasi: memastikan rekomendasi dan hasil evaluasi tidak berhenti di laporan, tetapi diterjemahkan menjadi perbaikan nyata di madrasah.

CUPLIKAN BERITA

Sosialisasi Akreditasi 2026 BAN-PDM Kalteng, Kakankemenag Barsel Bicara Soal Mutu Madrasah



Buntok (Humas) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan mendorong akreditasi madrasah tidak berhenti pada pemenuhan dokumen. Di tengah tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan, hasil akreditasi harus...

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/sosialisasi-akreditasi-2026-ban-pdm-kalteng-kakankemenag-barsel-bicara-soal-mutu-madrasah>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.